

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Pada bab terakhir ini akan dikemukakan simpulan hasil penelitian, implikasi dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian lanjut maupun upaya memanfaatkan hasil penelitian ini.

A. Simpulan

Simpulan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar Kelistrikan penerangan otomotif siswa dengan strategi pembelajaran berbasis proyek lebih baik dibandingkan dengan strategi pembelajaran kooperatif. Dalam hal ini siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis proyek lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran kooperatif.
2. Hasil belajar siswa yang memiliki kemandirian tinggi lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang memiliki kemandirian rendah. Dengan demikian siswa yang memiliki kemandirian tinggi memperoleh hasil belajar kelistrikan penerangan otomotif lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki kemandirian rendah.
3. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran kontekstual dan kemandirian dalam mempengaruhi hasil belajar kelistrikan penerangan otomotif. Untuk siswa yang memiliki kemandirian tinggi akan lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar kelistrikan penerangan otomotif jika menggunakan strategi pembelajaran berbasis proyek, sedangkan untuk siswa yang memiliki

kemandirian rendah lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar kelistrikan penerangan otomotif dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan pertama dari hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran berbasis proyek, memiliki hasil belajar kelistrikan penerangan otomotif yang lebih tinggi dibandingkan jika diajar dengan strategi pembelajaran kooperatif. Dengan demikian para guru di SMK HKBP Pangururan selayaknya mempunyai pengetahuan dan pemahaman serta wawasan yang luas dalam memilih dan menyusun strategi pembelajaran, khususnya strategi pembelajaran pada mata diklat kelistrikan penerangan otomotif. Dengan memiliki pengetahuan dan wawasan, guru mampu merancang suatu desain pembelajaran kelistrikan penerangan otomotif dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis proyek.

Penggunaan strategi pembelajaran berbasis proyek sangat tepat untuk pembelajaran mata diklat kelistrikan penerangan otomotif, karena dengan menggunakan strategi pembelajaran ini akan meningkatkan akuntabilitas individual.

Dalam memilih strategi pembelajaran, salah satu faktor yang harus dipertimbangkan dalam merancang pembelajaran mata diklat kelistrikan penerangan otomotif adalah kemandirian. Dengan adanya kemandirian pada diri siswa akan sangat membantunya dalam meningkatkan prestasinya dan berbuat lebih baik dari yang sebelumnya untuk meningkatkan hasil belajarnya. Dalam mempelajari materi kelistrikan penerangan otomotif, semua pengetahuan harus

terangkai dalam suatu sistem yang saling berhubungan. Untuk memahami materi tersebut, dibutuhkan kemandirian yang tinggi sehingga adanya kemampuan untuk berusaha menguasai materi pelajaran tersebut dengan dirangkai sesuai dengan kebutuhan dan memiliki hubungan satu sama lain. Kemandirian yang tinggi akan memberikan peluang kepada siswa untuk berbuat lebih giat dan lebih baik lagi dalam mencari informasi tentang belajarnya yang pada gilirannya bertujuan untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Kemandirian dalam diri siswa merupakan salah satu bentuk karakteristik siswa yang merupakan dorongan yang ada dalam diri peserta didik untuk berbuat lebih baik, lebih efektif dan lebih efisien dari pekerjaan sebelumnya. Daya pendorong untuk berbuat lebih baik merupakan suatu informasi penting yang diperlukan guru sebagai dasar untuk menentukan strategi pembelajaran yang sesuai sehingga dapat membantu untuk meningkatkan hasil belajar.

Siswa yang memiliki kemandirian tinggi apabila diajarkan dengan strategi pembelajaran berbasis proyek akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif, karena siswa yang memiliki kemandirian tinggi memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memanfaatkan sumber belajar untuk meningkatkan hasil belajarnya dengan menggunakan berbagai alternatif dalam memecahkan masalah belajarnya.

Sedangkan siswa yang memiliki kemandirian rendah kurang mampu memanfaatkan sumber belajar yang ada dan tidak mampu untuk bekerja secara lebih efektif dan efisien untuk memecahkan permasalahan, sehingga dengan kemandirian siswa yang rendah juga akan mempengaruhi peningkatan prestasi

belajar siswa yang rendah. Oleh karena itu apabila siswa memiliki kemandirian rendah maka siswa itu diduga akan mempunyai prestasi yang rendah.

Pembelajaran yang didasarkan pada karakteristik siswa, terbukti memberi pengaruh terhadap perolehan hasil belajar. Guru yang menempatkan kemandirian tinggi sebagai salah satu karakteristik siswa, karena itu guru perlu mengetahui kemandirian yang dimiliki siswa sebagai salah satu karakteristik yang turut mempengaruhi hasil belajar, dengan demikian guru dapat menggunakan strategi yang berbeda untuk setiap siswa.

Dalam pembelajaran mata diklat kelisrikan penerangan otomotif, akan diperoleh hasil belajar yang baik apabila dalam menyampaikan materi pelajaran, guru dapat menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Oleh karenanya guru yang profesional adalah guru yang terus meramu dan merancang strategi pembelajaran yang menarik dan efektif untuk mencapai tujuan belajar. Temuan penelitian ini membuktikan bahwa penerapan pembelajaran (baik strategi pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran kooperatif) pada kelompok subyek yang berbeda karakteristiknya, akan memberikan hasil belajar yang berbeda pula.

Berdasarkan simpulan terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan kemandirian siswa terhadap hasil belajar kelistrikan penerangan otomotif. Perolehan hasil belajar siswa yang mempunyai kemandirian tinggi, menunjukkan hasil belajarnya lebih tinggi dari pada siswa yang mempunyai kemandirian rendah, walau diajar dengan strategi pembelajaran yang bervariasi, baik diajar dengan strategi pembelajaran berbasis proyek maupun kooperatif, kelompok ini

tetap mempunyai hasil belajar yang lebih tinggi dari kelompok yang mempunyai kemandirian rendah. Sebaliknya bagi siswa yang mempunyai kemandirian rendah, hasil belajar yang diperoleh lebih baik bila diajar dengan strategi pembelajaran koperatif. Walaupun demikian, agar pemerolehan hasil belajar lebih efektif, penggunaan strategi pembelajaran dan kemandirian, perlu diperhatikan hal-hal berikut ini:

1. Guru harus memperhatikan kemandirian yang dimiliki siswa untuk merancang strategi pembelajaran.
2. Guru dapat memilih dan mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, struktur materi pembelajaran, yang sesuai dengan karakter siswa, kondisi serta sistem prasarana dan prasarana yang ada di sekolah.
3. Guru dapat melakukan penilaian terhadap strategi pembelajaran yang digunakan, dan apabila ternyata tidak efektif, dapat melakukan revisi, atau tidak menggunakannya dan selanjutnya mengembangkan sendiri strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dengan memperhatikan kondisi sekolah, siswa dan sistem pendukung lainnya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan, dan keterbatasan penelitian, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru perlu memperhatikan karakteristik siswa, karena kemandirian yang merupakan aspek kognitif memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa.

2. Strategi pembelajaran kooperatif berbasis proyek sesuai dan sangat menolong siswa yang memiliki kemandirian tinggi dalam meningkatkan hasil belajar kelistrikan penerangan otomotif, maka disarankan khususnya pada para guru kelistrikan penerangan otomotif untuk menggunakannya dalam membelajarkan kelistrikan penerangan otomotif.
3. Karakteristik siswa yang dijadikan variabel moderator dalam penelitian ini adalah kemandirian siswa. Disarankan untuk penelitian lanjut, melibatkan karakteristik siswa yang lain guna melengkapi kajian penelitian ini, seperti minat, bakat, tingkat kreativitas, dan lain sebagainya.
4. Hendaknya disediakan praktek pembelajaran kelistrikan penerangan otomotif di sekolah dengan mendirikan unit produksi pada masing masing bidang keahlian sehingga ilmu yang dipelajari dapat langsung diterapkan.
5. Diadakannya pelatihan bagi guru dalam peningkatan kemampuan kemampuan dalam merancang strategi pembelajaran.
6. Perlu diadakan penelitian yang lebih lanjut dalam penggunaan strategi pembelajaran untuk mengetahui hasil yang lebih akurat.